

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dari penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kontribusi model kepemimpinan transformasional kyai pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati, tercermin dari perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya dan memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal dengan melibatkannya langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan pondok pesantren. Kyai pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahannya, selain itu tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari ustadz dan karyawan kepada kyai sebagai pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kyai juga mengakomodasi seluruh kekuatan yang ada secara objektif, hal ini pun bisa dilihat adanya komunikasi langsung antara ustadz dengan kyai pondok pesantren baik secara individu maupun kelompok. Kontribusi model kepemimpinan transformasional kyai pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati memberikan kesempatan atau mendorong semua unsur yang ada dalam pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati untuk selalu berkarya atas dasar nilai yang luhur sehingga bekerja tidak ada paksaan untuk mencapai tujuan ideal pondok pesantren.

2. Problem yang dihadapi sang Kyai di pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati adalah mengenai kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana dan administrasi. Hampir tidak ada rumusan tertulis tentang kurikulum, tujuan dan sasaran pendidikan pesantren, semua hanya tercapu pada otoritas kyai, karena kyai merupakan penentu arah dan tujuan kebijakan pendidikan pesantren. Hal itu disikapi oleh Kyai dengan langsung mengambil tindakan dan memberikan solusi dengan cara melibatkan semua unsur yang ada di pondok pesantren lalu masalah tersebut dipecahkan secara bersama.
3. Kontribusi model kepemimpinan transformasional kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati dilakukan dengan menjaga kepercayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat, di antaranya dengan: *Pertama*, Peningkatan mutu sumber daya manusia, di antaranya Tugas belajar ke jenjang lebih tinggi, Peningkatan Kesejahteraan yang merupakan faktor penting bagi ustadz dan karyawan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, Studi banding antar lembaga baik nasional maupun internasional. *Kedua*, Memiliki jaringan kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini dilakukan agar pondok pesantren secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan zaman. *Ketiga*, Adanya sistem kolaborasi antara pondok pesantren salaf dan pondok pesantren modern. Mempunyai ruangan yang bersih, asri dengan dilengkapi sarana prasarana yang cukup memadai sehingga para santri bisa nyaman untuk tinggal dan belajar di pondok pesantren.

## B. Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, sebenarnya cukup memberikan gambaran betapa strategisnya peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu hanya dapat diperoleh dengan strategi dan proses yang benar. Oleh karena itu, hanya dengan Sistem Pendidikan yang ideal inilah yang mampu menjawab kesenjangan dunia pendidikan. Dalam konteks ini, sebuah Sistem Pendidikan Nasional akan berjalan dengan baik jika salah satunya dipandu oleh model kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan ini memiliki ciri khas yakni kemampuan menggerakkan pengikut untuk mencapai tingkat prestasi yang ideal dengan mendorong semangat perubahan pada semua lini dan aspek dalam institusi pendidikan. Pelaku kepemimpinan transformasional mampu memberikan inspirasi perubahan fundamental dan berkesinambungan dalam dunia pendidikan. Harapan idealnya adalah kemajuan dan kebanggaan sebagai masyarakat sebagai dampak positif penerapan kepemimpinan transformasional dalam institusi pendidikan.

Inilah harapan kita semua. Oleh karena itu para pimpinan institusi pendidikan perlu mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dengan cara membuat visi, misi dan program kerja yang ideal. Aktif menyampaikan perspektif baru terkait dengan pembenahan sistem pendidikan, dan membangun networking dengan semua stakeholder institusi pendidikan. Penulis juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan pondok pesantren, penelitian ini merupakan potret dari kontribusi model kepemimpinan transformasional kyai di pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati. Oleh karena itu, hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan lembaga dengan mempertahankan berbagai perilaku transformasional yang sudah ada dan selalu berkreasi dengan perilaku tersebut seiring perubahan dan perkembangan zaman.
2. Kepada kyai pondok pesantren, hendaknya terus lakukan komunikasi kepada stakeholder baik internal maupun eksternal demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang menjadi visi, misi dan tujuan pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati

3. Kepada ustadz, hendaknya lebih berekspresi dengan bebas dalam penggunaan metode dan teknologi baru pada setiap tugas yang diembannya, sehingga dengan penggunaan metode dan teknologi ustadz tidak dikatakan monoton dan mutu pendidikan bisa lebih meningkat
4. Kepada para orang tua, agar selalu melakukan monitoring terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan agar kualitas pendidikan di pondok pesantren Nurul Huda Kuryokalangan Gabus Pati semakin maju dan menjadi pondok pesantren yang bertaraf nasional dan internasional.
5. Kepada masyarakat, penelitian ini menghasilkan temuan substantif yang berkaitan dengan model kepemimpinan yang transformatif di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber bagi masyarakat Islam untuk bersama-sama memajukan lembaga pendidikan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun bangsa.

